

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berjenis eksperimen kuasi (*quasi experimental*). Metode eksperimen kuasi (*quasi experimental*) merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel perlakuan terhadap variabel independen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2019 hlm. 127). Metode ini dipilih karena berdasarkan subjek penelitian yang digunakan adalah manusia. Metode ini digunakan untuk menguji adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek di kelas XI SMA sebelum dan setelah diberi penerapan strategi *Critical Incident* dengan media film pendek.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini memiliki dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan sebuah tes, yakni tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Kelas eksperimen diberi perlakuan yakni dengan menerapkan strategi *Critical Incident* dengan media Film Pendek, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model terlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk melihat perbandingan antara kelompok yang diberi perlakuan khusus dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan secara khusus. Adapun langkah-langkah dari desain penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

E	: O ₁	X	O ₂
K	: O ₃		O ₄

Keterangan

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O ₁	: <i>pre-test</i> kelompok eksperimen
O ₂	: <i>post-test</i> kelompok eksperimen
X	: perlakuan dengan menerapkan strategi <i>critical incident</i> dengan media film pendek
O ₃	: <i>pre-test</i> kelompok kontrol
O ₄	: <i>post-test</i> kelompok kontrol

(Sugiyono, 2019 hlm. 138)

Peneliti melakukan tes awal berupa tes menulis cerita pendek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui kemampuan menulis cerita pendek siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

Setelah dilakukan tes awal, peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan strategi *critical incident* dengan media film pendek pada pembelajaran menulis cerita pendek di kelas eksperimen. Sementara itu, pembelajaran menulis cerita pendek di kelas kontrol dilakukan dengan mengimplementasikan model terlangsung berbantuan media teks. Pada langkah terakhir, peneliti melakukan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes menulis cerita pendek. Tes akhir dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis cerita pendek siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

Dalam bagian ini akan dijelaskan populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti terhadap penelitiannya. Berikut adalah uraian dari populasi dan sampel yang digunakan sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan ketetapan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 hlm. 145). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 15 Bandung angkatan 2021-2022 dengan jumlah 390 orang. Berikut adalah tabel data populasi siswa kelas XI SMAN 15 Bandung.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Perempuan	Laki-laki	
1.	XI MIPA 1	19	15	35 siswa
2.	XI MIPA 2	20	16	36 siswa
3.	XI MIPA 3	19	17	36 siswa
4.	XI MIPA 4	17	18	35 siswa
5.	XI MIPA 5	19	17	36 siswa
6.	XI MIPA 6	20	17	36 siswa
7.	XI IPS 1	16	20	36 siswa
8.	XI IPS 2	17	19	36 siswa
9.	XI IPS 3	18	18	36 siswa
10.	XI IPS 4	17	19	36 siswa
11.	XI IBB 1	21	12	32 siswa

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah dua kelas. Satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelas lainnya sebagai kelompok kontrol. Jumlah sampel yang digunakan tiap kelas sebanyak 19 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019 hlm. 153). Berikut ini adalah data sampel penelitian yang diambil.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

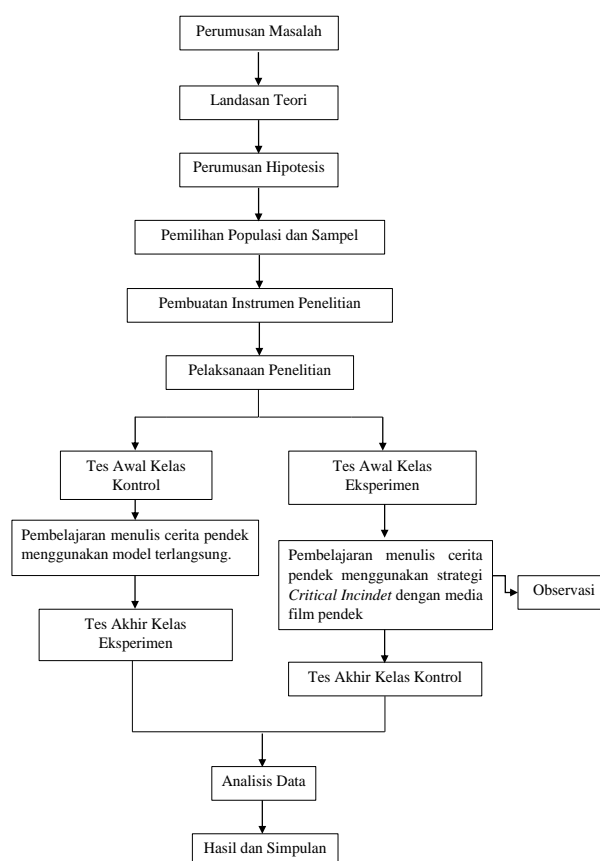
Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	

XI IPS 3	12	7	19
XI IPS 4	11	8	19

D. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono, (2019, hlm. 139) memaparkan bahwa terdapat beberapa proses penelitian eksperimen, yaitu perumusan masalah; landasan teori; perumusan hipotesis; pengumpulan data yang mencakup desain eksperimen, populasi dan sampel, pengembangan instrumen, dan pengujian instrument; analisis data; penyajian data; dan penarikan kesimpulan dan saran.

Proses atau prosedur penelitian tersebut berguna sebagai acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini akan diuraikan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu tes dan non tes. Selain itu, ada juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut adalah penjabaran dari teknik pengambilan data yang digunakan. Tes : tes tertulis, non tes: observasi dan dokumentasi

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis cerita pendek siswa yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini juga dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Hal ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil menulis cerita pendek sebelum dan setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Nontes

Teknik nontes yang digunakan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, diantaranya observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan untuk mendapatkan informasi terhadap suatu objek (Nurgiyantoro, 2016, hlm. 111). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini observasi tidak berstruktur. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat proses belajar siswa selama pembelajaran menulis cerita pendek berlangsung melalui penerapan strategi *Critical Incident* dan media film pendek di kelas XI SMA. Kemudian, dalam penelitian ini observasi yang diberikan hanya pada kelas eksperimen saja dan di kelas kontrol sendiri tidak dilakukan observasi, sebab observasi ini lebih difokuskan pada penerapan strategi yang digunakan. Adapun kedua observer yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sylga Nur Anissa, S.Pd. (guru bahasa Indonesia kelas XI SMAN 15 Bandung).
2. Deva Nurul Fauzi (mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia).

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa, pengambilan gambar sebagai bukti penelitian, dan pengarsipan karya tulis siswa berupa cerita pendek.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penelitian ini menggunakan RPP untuk membantu peneliti selama proses pembelajaran, baik dalam melakukan tes awal, pemberian perlakuan (*treatment*) strategi *Critical Incident* dengan media film pendek di kelas eksperimen, pemberian model terlangsung di kelas kontrol, dan tes akhir.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu lembar tes, lembar observasi, dan RPP. Berikut adalah uraian dari masing-masing instrumen tersebut.

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan siswa untuk meninjau proses pembelajaran menulis cerita pendek siswa SMA kelas XI. Adapun lembar observasi pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Waktu Observasi :

No.	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerita pendek berbantuan media film pendek.			
2.	Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran menulis cerita pendek berbantuan media film pendek			

3.	Siswa antusias dan berminat tinggi ketika mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek.			
4.	Siswa termotivasi ketika mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek.			
5.	Siswa antusias dan menyimak ketika media film pendek ditayangkan.			
7.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan terkait film pendek yang ditayangkan sebagai gambaran mengenai cerpen, struktur dan unsur pembangunnya.			
6.	Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.			
8.	Siswa aktif memberikan kesimpulan terkait hasil pembelajaran yang telah dipelajari.			

Tabel 3.5
Lembar Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Waktu Observasi :

No.	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan

1.	Siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerita pendek berbantuan media film pendek.			
2.	Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran menulis cerita pendek berbantuan media film pendek			
3.	Siswa antusias dan berminat tinggi ketika mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek.			
4.	Siswa termotivasi ketika mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek.			
5.	Siswa aktif menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.			
7.	Siswa memikirkan pengalaman penting berkesan yang dimilikinya dengan memberikan stimulus melalui penayangan film pendek kembali.			
6.	Siswa mengungkapkan pengalaman yang dimilikinya.			
8.	Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman tersebut.			
9.	Siswa membuat cerita pendek sesuai dengan pengalaman yang dimiliki atau dialami.			
10.	Siswa mampu mengembangkan ide, gagasan, pikiran dalam membuat cerpen setelah			

	diterapkannya strategi <i>Critical Incident</i> dengan media film pendek			
11.	Siswa tidak kesulitan ketika membuat cerpen setelah diterapkannya strategi <i>Critical Incident</i> berbantuan media film pendek.			
12.	Siswa memberikan kesimpulan memberikan kesimpulan terkait hasil pembelajaran yang telah dipelajari.			

2. Lembar Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui adanya perbedaan hasil menulis cerita pendek siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Tes dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) Kedua tes tersebut diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun instrument tes pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Instrumen Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama :
Kelas :
Tanggal :
Petunjuk!
1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan tanggal pengerjaan di lembar yang sudah disediakan.
2. Silakan kerjakan dengan baik dan benar di lembar jawaban yang sudah disediakan.

Soal!

Buatlah satu karya cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tema bebas
2. Jumlah kata dalam cerpen maksimal 5000 kata.
3. Penulisan cerpen harus meliputi judul, nama pengarang, dialog, dan narasi.
4. Cerpen harus memuat struktur, unsur pembangun, dan kaidah kebahasaan.
5. Penulisan cerpen menggunakan ejaan yang baik dan benar.

3. Rancangan Pelaksanaan Penelitian (RPP)

Penelitian ini melakukan perlakuan sebanyak dua kali pada masing-masing kelas, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Adapun RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

(Kelas Eksperimen)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Cerita Pendek
Sub Materi	: Mengonstruksi Sebuah Cerpen
Alokasi waktu	: 2 x 2JP (120 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Sari Hanifah, 2022

PENERAPAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT DENGAN MEDIA FILM PENDEK PADA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.	4.9.1 Menentukan ide cerita pendek 4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun. 4.9.3 Menyunting teks cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan strategi *critical incident* dengan media film pendek, siswa dengan mudah dapat menentukan topik cerita pendek yang akan dibuat.
2. Melalui penerapan strategi *critical incident* dengan media film pendek, siswa dengan mudah dapat menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun.
3. Melalui penerapan strategi *critical incident* dengan media film pendek, siswa dengan mudah mampu menyunting dan memperbaiki cerita pendek yang dibuatnya dengan memperhatikan unsur pembangun.

D. Strategi, Media, dan Sumber Belajar

1. Strategi : *Critical Incident*
2. Media : Film Pendek

3. Sumber Belajar : Suherli, dkk (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Uraian	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. 	20 menit
Pertemuan I Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa yaitu cerita pendek (Tahap 1 <i>Critical Incident</i>). 2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dipelajari. 3. Setelah itu, guru menampilkan tayangan film pendek berkarakter pendidikan. 4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tayangan film pendek tersebut untuk memberikan gambaran tentang cerpen dan unsur-unsur pembangunnya. 	100 menit

	5. Guru menjelaskan materi cerita pendek tentang struktur, unsur-unsur pembangun, dan kaidah kebahasaan.	
Pertemuan II Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan melanjutkan materi tersebut. 2. Guru melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari sembari mengingat materi tersebut. 3. Guru menanyakan kepada siswa tentang pengalaman yang mereka miliki berkaitan dengan materi cerita pendek (Tahap 2 <i>Critical Incident</i>). 4. Guru meminta siswa untuk mengingat-mengingat kembali pengalaman penting yang tidak terlupakan atau berkesan dan guru juga memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk berpikir tentang pengalamannya (Tahap 3 <i>Critical Incident</i>). Dalam hal ini guru juga memberikan stimulus atau rangsangan ketika siswa sedang mengingat pengalamannya dengan cara menanyakan film pendek kembali. Pengalaman tersebut akan dikaitkan dengan materi pembelajaran. 	100 menit

	<p>5. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalaman tersebut.</p> <p>6. Guru menyampaikan materi dengan mengaitkan pengalaman penting yang diungkapkan oleh siswa (Tahap 4 <i>Critical Incident</i>).</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk membuat cerita pendek sesuai dengan pengalamannya.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	20 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/I
 Materi Pokok : Cerita Pendek
 Sub Materi : Mengonstruksi Sebuah Cerpen
 Alokasi waktu : 2 x 4JP (240 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.	4.9.1 Menentukan ide cerita pendek 4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun.

Sari Hanifah, 2022

PENERAPAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT DENGAN MEDIA FILM PENDEK PADA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4.9.3 Menyunting teks cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model terlangsung, siswa diharapkan mampu menentukan topik cerita pendek yang akan dibuat.
2. Melalui penerapan model terlangsung, siswa diharapkan mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun.
3. Melalui penerapan model terlangsung, siswa diharapkan mampu menyunting dan memperbaiki cerita pendek yang telah dibuat dengan memperhatikan unsur pembangun.

D. Model, Media, dan Sumber Belajar

1. Model : *Discovery Learning*
2. Media : Teks Cerita Pendek
3. Sumber Belajar : Suherli, dkk (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Uraian	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 	20 menit

	3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.	
<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Stimulation</i></p> <p>(Stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p>1. Sebelum memulai pembelajaran, siswa diarahkan untuk membaca materi yang akan dipelajari terlebih dahulu, yaitu cerita pendek. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk mengamati unsur-unsur pembangun dari teks yang siswa baca supaya kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan jelas.</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca contoh teks cerita pendek yang telah disajikan melalui salindia yang ditampilkan oleh guru.</p>	100 menit
<p><i>Problem Statemen</i></p> <p>(pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	Siswa diarahkan untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait contoh teks cerita pendek yang mereka baca.	
<p><i>Data Collection</i></p> <p>(pengumpulan data)</p>	<p>1. Siswa membaca berbagai referensi atau sumber-sumber.</p> <p>2. Siswa mengumpulkan sejumlah informasi yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</p>	

<i>Data Processing</i> (pengolahan data)	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.	
<i>Verification</i> (pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan hasil dari diskusi. 2. Guru bersama siswa membahas soal atau pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. 	
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	Guru bersama siswa menyimpulkan diskusi dari materi yang telah dibahas.	
Pertemuan II Kegiatan Inti : <i>Stimulation</i> (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan hari ini. 	100 menit
<i>Problem Statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	Guru melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan pertemuan hari ini.	
<i>Data Collection</i> (pengumpulan data)	Siswa diarahkan untuk membuat sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.	
<i>Data Processing</i>	Siswa membuat cerita pendek dengan melihat beberapa referensi	

(pengolahan data)	dari contoh yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.	
<i>Verification</i> (pembuktian)	Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil cerpen yang telah dibuatnya.	
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	4. Siswa mempresentasikan hasil cerpen yang telah dibuat. 5. Guru bersama siswa membahas soal atau pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.	
Kegiatan Penutup	1. Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran terkait materi yang telah dibahas. 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.	20 menit

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan data tes (kuantitatif). Analisis data tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan yakni uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Sebelum masuk dalam pengolahan pengujian, data yang telah diperoleh harus diolah terlebih dahulu dengan cara diperiksa atau dinilai sesuai dengan pedoman penilai. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir menulis cerita pendek siswa.
- 2) Memberikan skor pada tes awal dan tes akhir.
- 3) Menentukan skor nilai tes awal dan tes akhir melalui rumus nilai berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 4) Hasil nilai tes awal dan tes akhir dari tiga penimbang dirata-ratakan, dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

Setelah memperoleh nilai dari hasil tes awal dan tes akhir di kedua kelas tersebut, langkah selanjutnya mengolah pengujian data. Sebelum melakukan uji hipotesis, uji normalitas dan uji homogenitas harus dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas adalah persyaratan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengujian terhadap penelitian (Syahrul, dkk., 2017 hlm. 131). Adapun uraian dan langkah-langkah dari uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t berpasangan menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan adalah uji reliabilitas antarpemimbang. Uji ini digunakan untuk melihat adanya reabilit penilaian antarpemimbang. Selain itu, uji ini juga dilakukan untuk menguji tingkat keakuratan data yang diambil dalam suatu penelitian agar tidak terdapat unsur subjektivitas. Adapun langkah-langkah dari uji reliabilitas, sebagai berikut.

- a) Buka aplikasi program SPSS, lalu klik tab *Variable View* pada kolom bagian kiri ujung bawah.
- b) Mengedit kolom *name*, *decimals*, dan *label*. Kolom *name* diisi dengan ‘P1, P2, P2’ secara bergantian; bagian *decimals* diubah menjadi 0; kolom *label* diisi ‘Penilai 1, Penilai 2, Penilai 3’.
- c) Setelah itu klik *Data View* untuk memasukan nilai-nilai siswa dari masing-masing penilaian penimbang.
- d) Selanjutnya, pilih tab *Analyze* → *Scale* → *Reability Analysis* yang kemudian akan muncul kotak dialog *Reability Analysis*.
- e) Lalu masukan data ‘P1, P2, P3’ ke kolom *Items* → klik OK.
- f) Lihat tabel *Reability Statistic* pada kolom “*Cronbach’s Alpha*” yang akan menunjukkan nilai R hitung.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Hanief dan Himawanto, 2017 hlm. 70). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas shaphiro-wilk, karena jumlah sampel yang digunakan lebih kurang dari 50 sampel ($\text{sampel} < 50$). Langkah-langkah dari uji normalitas , sebagai berikut.

- a) Buka aplikasi program SPSS, lalu klik tab *Variable View* pada kolom bagian kiri ujung bawah.
- b) Mengedit kolom *name*, *decimal*, dan *label*. Kolom *name* diisi dengan ‘Nilai’ dan ‘Kelas’; bagian *decimals* diubah manjadi 0; kolom *label* diisi ‘nilai siswa’ dan ‘kelas’.
- c) Klik *Values* pada bagian kelas. Bagian tersebut diisi empat pengkodean data 1, 2, 3, 4 pada bagian *Value*. *Value* 1 diisi dengan *pre-test* kelas eksperimen pada bagian *Label*, *Value* 2 diisi dengan *post-test* kelas eksperimen pada bagian *Label*, *Value* 3 diisi dengan *pre-test* kelas kontrol pada bagian *Label*, *Value* 4 diisi dengan *post-test* kelas kontrol pada bagian *Label*, dan klik OK.
- d) Setelah itu, klik tab *Data View* untuk memasukan data skor kemampuan siswa menulis cerita pendek beserta pengkodean data kelasnya yang ditulis seperti berikut (kode 1 untuk *pre-test* kelas eksperimen, kode 2 untuk *post-test*

eksperimen, kode 3 untuk *pre-test* kelas kontrol, dan kode 4 untuk *post-test* kelas kontrol).

- e) Pilih tab *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore* yang kemudian akan muncul kotak dialog *Explore*.
- f) Lalu masukan data ‘Nilai’ ke kolom *Dependent List*, dan untuk ‘Kelas’ pindahkan ke kolom *Factor List*.
- g) Pilih kolom *Plots*, kemudian akan muncul kolom *Explore Plots*. Berikan tanda centang pada *Normality plots with tests* → *continue* → OK.
- h) Lihat tabel *Tests of Normality*.
 - Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
 - Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan pengujian untuk mencari tahu apakah data dari beberapa kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak (Hanif dan Himawanto, 2017 hlm. 71). Uji homogenitas menggunakan jenis uji *Lavine*. Adapun langkah-langkah dari pengujian tersebut melalui aplikasi SPSS versi 25.

- a) Buka aplikasi program SPSS, lalu klik tab *Variable View* pada kolom bagian kiri ujung bawah.
- b) Mengedit kolom *name*, *decimal*, dan *label*. Kolom *name* diisi dengan ‘Skor’ dan ‘Kelas’; bagian *decimals* diubah menjadi 0; kolom *label* diisi ‘skor kemampuan siswa menulis cerita pendek’ dan ‘kelas’.
- c) Klik *Values* pada bagian kelas. Bagian tersebut diisi dengan pengkodean data 1 dan 2 pada bagian *Value*. *Value* 1 diisi dengan *post-test* kelas eksperimen pada bagian *Label*, *Value* 2 diisi dengan *post-test* kelas kontrol pada bagian *Label*, dan klik OK.
- d) Selanjutnya, klik tab *Data View* untuk meinput skor siswa ke dalam kolom ‘Skor’ dan pengelompokan kelas ke dalam kolom ‘Kelas’.
- e) Pilih tab *Analyze* → *Compare Means* → *One Way ANOVA* yang kemudian akan muncul kotak dialog *One Way ANOVA*.

- f) Lalu masukan data 'Nilai' ke kolom *Dependent List*, dan untuk 'Kelas' pindahkan ke kolom *Factor*.
- g) Pilih kolom *Options*, kemudian akan muncul kolom *One Way ANOVA Options*. Berikan tanda centang pada *Homogeneity of variance test* → *Continue* → OK.
- h) Lihat tabel *Tests of Homogeneity of Variance*
 - Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian sama atau homogen.
 - Jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak sama atau tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan karena peneliti menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Artinya uji hipotesis ini dapat dilakukan melalui statistik parametrik uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan menulis cerita pendek sebelum dan setelah menggunakan strategi *critical incident* dengan media film pendek di kelas eksperimen dan model terlangsung di kelas kontrol. Berikut langkah-langkah uji *independent sample t-test* menggunakan program SPSS versi 25.

- a) Buka aplikasi program SPSS, lalu klik tab *Variable View* pada kolom bagian kiri ujung bawah.
- b) Mengedit kolom *name*, *decimal*, dan *label*. Kolom *name* diisi dengan 'Nilai' dan 'Kelas'; bagian *decimals* diubah menjadi 0; kolom *label* diisi 'nilai siswa' dan 'kelas'.
- c) Klik *Values* pada bagian kelas. Bagian tersebut akan diisi dengan dua pengkodean data, diisi angka 1 dan 2 pada bagian *Value*. *Value* 1 diisi dengan kelas eksperimen pada bagian *Label*, *Value* 2 diisi dengan kelas kontrol, lalu klik OK.
- d) Setelah itu, klik tab *Data View* untuk memasukan data nilai ke dalam kolom 'nilai' dan pengelompokan kelas pada kolom 'kelas'.
- e) Pilih tab *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T-Test* yang kemudian akan muncul kotak dialog *Independent Sample T-Test*.
- f) Lalu masukan data 'Nilai' ke kolom *Test Variable(s)*, dan untuk 'Kelas' pindahkan ke kolom *Grouping Variable*.

- g) Klik *Define Groups*, masukan angka 1 pada kolom *Group 1*, dan angka 2 pada kolom *Group 2* → *continue* → OK.
- h) Lihat tabel *Independent Sample Test*.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan kemampuan menulis cerita pendek di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis cerita pendek di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Apabila hasil pengujian tersebut tidak berdistribusi normal, maka solusi alternatif pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui statistik nonparametrik *Two Independent Sample T-Test (Mann Whitney)*. Berikut langkah-langkah analisis data uji hipotesis nonparametrik menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

- 1) Buka aplikasi program SPSS, lalu klik tab *Variable View* pada kolom bagian kiri ujung bawah.
- 2) Mengedit kolom *name*, *decimal*, dan *label*. Kolom *name* diisi dengan ‘Nilai’ dan ‘Kelas’; bagian *decimals* diubah menjadi 0; kolom *label* diisi ‘nilai’ dan ‘kelas’.
- 3) Klik *Values* pada bagian kelas. Bagian tersebut akan diisi dengan dua pengkodean data, diisi angka 1 dan 2 pada bagian *Value*. *Value 1* diisi dengan kelas eksperimen pada bagian *Label*, *Value 2* diisi dengan kelas kontrol, lalu klik OK.
- 4) Setelah itu, klik tab *Data View* untuk menginput skor siswa ke dalam kolom ‘Nilai’ dan pengelompokan kelas ke dalam kolom ‘Kelas’
- 5) Pilih tab *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Legacy Dialogs* → *2 Independent Samples*.
- 6) Lalu masukan data ‘Nilai’ ke kolom *Test Variable List*, dan untuk ‘Kelas’ pindahkan ke kolom *Grouping Variable*.
- 7) Klik *Define Groups*, masukan angka 1 pada kolom *Group 1*, dan angka 2 pada kolom *Group 2* → *continue* → OK.
- 8) Lihat tabel *Test Statistics*.

 - Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima.
 - Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak.